

ABSTRAK

Faizin Faris Filsafati (1211060026) (2025). Kritik Terhadap Metode Muhammad Nashiruddin Al-Albani (1420H/1999 M) Dalam Mengkualifikasi Hadis Sunan Tirmidzi Tentang Kewajiban Berjamaah.

Al-Albani dikenal sebagai salah satu ulama kontemporer yang memiliki pendekatan kritis dalam menilai hadis, dengan menitikberatkan pada validitas sanad dan matan hadis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis metode yang digunakan oleh Muhammad Nashiruddin Al-Albani dalam mengkualifikasikan hadis-hadis yang terdapat dalam Sunan Tirmidzi, khususnya hadis tentang kewajiban berjamaah.

Metode penelitiannya bersifat kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research), menggunakan teknik analisis deskriptif terhadap kitab Misykah al-Mashobih sebagai rujukan utama.

Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dari beberapa tahapan, Menjelaskan Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Menjelaskan pandangan ulama kontemporer terhadap metode kritik hadis Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Menjelaskan metode Muhammad Nashiruddin Al-Albani dalam mendhaifkan hadis Tirmidzi dalam bab wajib nya berjamaah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Albani menerapkan kaidah-kaidah ilmu jarh wa ta'dil dalam menentukan status hadis, namun pendekatannya sering menimbulkan kontroversi karena menolak beberapa hadis yang telah diterima secara luas oleh para ulama klasik. Dalam kasus hadis kewajiban berjamaah, Al-Albani mendhaifkan sebagian riwayat dalam Sunan Tirmidzi yang oleh sebagian ulama sebelumnya dinilai sahih atau hasan. Penelitian ini menyoroti pentingnya kehati-hatian dalam mengadopsi pandangan Al-Albani secara mutlak, serta perlunya kajian komparatif dengan metode kritik hadis dari ulama lain.

Kata Kunci: Hadis, Kritik Hadis, Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Sunan Tirmidzi, Berjamaah